Kantor Bea dan Cukai Pasuruan Kejar Penerimaan Cukai Hingga Tembus Rp 40.342 Trilyun



Senin, 11 Juni 2018

Kantor Bea dan Cukai Pasuruan berupaya keras untuk mencapai target penerimaan cukai sebesar Rp 40,342 triliun pada akhir tahun. Meskipun target ini sangat tinggi, hingga akhir Mei, penerimaan cukai baru mencapai Rp 9,695 triliun, atau 24,03 persen dari target.

Meskipun capaian ini terbilang rendah, secara bulanan, Kantor Bea dan Cukai Pasuruan justru mencapai target. Rendahnya target penerimaan cukai di awal tahun disebabkan oleh tren produksi rokok yang cenderung rendah pada triwulan pertama. Kebanyakan perusahaan rokok meningkatkan produksi pada triwulan akhir tahun, terutama pada bulan Oktober hingga Desember.

Kantor Bea dan Cukai mencatat realisasi penerimaan cukai di atas target pada dua bulan pertama, Maret, dan Mei. Hanya bulan April yang mengalami kekurangan target. Meskipun begitu, dengan rata-rata penerimaan bulanan yang melampaui target selama empat bulan terakhir, Kantor Bea dan Cukai Pasuruan optimis dapat mencapai target akhir tahun.

Hal ini didukung oleh sistem tunda bayar cukai, di mana perusahaan dapat mengambil cukai terlebih dahulu dan membayarnya tiga bulan kemudian. Hal ini menyebabkan penerimaan cukai di lapangan tampak lebih besar daripada realisasi sebenarnya. Kantor Bea dan Cukai Pasuruan yakin dapat menggenjot penerimaan cukai pada triwulan akhir tahun seiring dengan meningkatnya produksi rokok.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.